FENOMENA *BULLYING* SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA KERAMIK SENI

PENCIPTAAN

Al Harits Setya Kuwera

NIM 1712002022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

FENOMENA *BULLYING* SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA KERAMIK SENI

PENCIPTAAN

Oleh:

Al Harits Setya Kuwera

NIM 1712002022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya

2022

Tugas Akhir berjudul:

FENOMENA *BULLYING* SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA KERAMIK SENI diajukan oleh Al Harits Setya Kuwera, NIM 1712002022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta **(Kode Prodi: 90211)**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.
NIP. 19640720 199303 2 011/NIDN. 0020076404

Pembimbing II

Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn.
NIP. 19660622 199303 1 001/NIDN. 0022066610

Cognate/Anggota

Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.
NIP. 19621114 199102 2 001/NIDN. 0014116206

Ketua Jurusan/Program Studi
S-1 Kriya /Ketua/Anggota

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.
NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

MOTTO HIDUP

“BERUSAHA MENUNJUKKAN YANG TERBAIK UNTUK DIRI SENDIRI DAN DAPAT MEMBAHAGIAKAN KELUARGA ATAS PENCAPAIAN YANG DIRAIH”

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan, doa, dan selalu memberikan yang terbaik.

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan semangat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Al Harits Setya Kuwera

NIM 1712002022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul FENOMENA *BULLYING* SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA KERAMIK SENI, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana di program studi Kriya Seni. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghanturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan kesabaran yang besar dalam memahami berbagai macam kendala pada penulis dan memberi solusi terbaik pada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
5. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan kesabaran yang besar dalam memahami berbagai macam kendala pada penulis dan memberi solusi terbaik pada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
6. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., selaku *cognate* yang telah memberi banyak masukan, memahami dan mengerti apa yang ingin disampaikan penulis dan memberi energi positif terhadap penulis supaya dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
7. Papa, Mama, serta adik perempuan saya Anaia dan Kaiana yang selalu memberi dukungan dan energi positif sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
8. Seluruh anggota keluarga besar yang telah memberi doa dan dukungan yang besar pada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
9. Ni Putu Rasintya Dewi, yang selalu menemani perjalanan Tugas Akhir penulis dari awal hingga akhir proses penciptaan Tugas Akhir dan selalu menjadi pendengar yang baik dari berbagai macam kendala pada penulis, selalu menjadi

rekan yang berusaha menemani penulis ketika merasa berada diposisi terendah dan membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir;

10. Sahabat sejak SMK Basilius Deoranta, Prima Andika, Eko, dan Febri, yang menjadi sahabat sejak penulis memulai tinggal di Kota Jogja dan selalu menjadi pendengar yang baik untuk penulis dan selalu berbagi keceriaan dan memberi semangat pada penulis;
11. Aqib Rifai, Wirda Sheren dan Mahardika Dani, sahabat sejak penulis mulai menjadi Mahasiswa yang telah memberi banyak dukungan, waktu dan menjadi pendengar sekaligus pemberi solusi yang baik terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
12. Roihan Ahmad, teman yang mengambil bidang studi yang sama yaitu kriya keramik, yang selalu memberi dukungan, semangat, memberi ilmu seputar kriya keramik, dan meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir;
13. Teman-teman penulis Arip Sugianto, Gusti Setiawan, Galih Pangestu, Siti Nurhalimah, Anita Dewi, Dian Fajrin, Zidny Ilma, Marsa Elma, dan Bunga Amelia yang sudah menjadi teman baik penulis, menjadi pendengar yang baik, meluangkan tenaga dan waktu untuk membantu penulis sekaligus memberi semangat agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
14. Mas Dio dan Mas Rio selaku pemilik studio Luthuk Keramik, Mas Ryan, Mas Robi dan Mas Agus yang sangat membantu dan memiliki kesabaran yang luar biasa terhadap penulis dalam melatih kemampuan penulis supaya dapat lebih berkembang dalam menekuni bidang keramik;
15. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kriya Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2017, yang telah banyak berdiskusi dan bekerja sama dengan penulis selama masa pendidikan.
16. Teman-teman mahasiswa Fakultas Seni Rupa angkatan 2017 yang telah memberi masukan dan energi positif sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir;
17. Seluruh dosen dan staf karyawan jurusan kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala masukan dan energi positif terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Al Harits Setya Kuwera

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....

HALAMAN JUDUL DALAM..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

HALAMAN MOTTO..... iii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... iv

PERNYATAAN KEASLIAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

INTISARI..... xv

ABSTRACT..... xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Penciptaan..... 1

B. Rumusan Penciptaan..... 2

C. Tujuan dan Manfaat..... 2

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan..... 3

BAB II KONSEP PENCIPTAAN..... 5

A. Sumber Penciptaan..... 5

B. Landasan Teori..... 10

BAB III PROSES PENCIPTAAN..... 12

A. Data Acuan..... 12

B. Analisis Data Acuan..... 13

C. Rancangan Karya..... 15

D. Proses Perwujudan..... 20

1. Bahan dan Alat..... 20
2. Teknik Pengerjaan..... 26
3. Tahap Perwujudan..... 28

E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya..... 36

BAB IV TINJAUAN KARYA..... 38
A. Tinjauan Umum..... 38
B. Tinjauan Khusus..... 40

BAB V PENUTUP..... 49
A. Kesimpulan..... 49
B. Saran..... 49

DAFTAR PUSTAKA..... 51
DAFTAR LAMAN..... 52
LAMPIRAN..... 53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Utama Mendesain..... 22
Tabel 2. Alat Pembuatan Keramik..... 23
Tabel 3. Alat Pewarna Keramik..... 25
Tabel 4. Alat Pembakar Keramik..... 26
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 1..... 36
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 2..... 37
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 3..... 37
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 4..... 37
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Seluruh Karya..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

A. Poster Pameran..... 53
B. Suasana Pameran..... 54
C. Katalog..... 55
D. Biodata (CV)..... 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi *digital* yang menggambarkan tiga karakter yang menjadi pelaku *bullying* secara verbal dan tiga karakter yang lainnya merupakan korban dari tindakan *bullying* secara verbal..... 12
Gambar 2. Ilustrasi *digital* yang menggambarkan perempuan yang berada ditengah bayangan laki-laki dan perempuan merupakan seorang perempuan yang menjadi korban *bullying* secara verbal dari kedua orang yang ada pada bayangan tersebut..12
Gambar 3. Ilustrasi *digital* yang menggambarkan seseorang yang mendapatkan tindakan *bullying* verbal, korban mendapatkan perkataan dengan nada yang keras dari pelaku *bullying*..... 13
Gambar 4. Ilustrasi *digital* yang menggambarkan korban *bullying* yang mendapatkan perlakuan *bullying* di lingkungan sosialnya..... 13
Gambar 5. Sketsa Alternatif 1..... 15
Gambar 6. Sketsa Alternatif 2..... 15
Gambar 7. Sketsa Alternatif 3..... 16
Gambar 8. Sketsa Alternatif 4..... 16
Gambar 9. Sketsa Alternatif 5..... 16
Gambar 10. Sketsa Alternatif 6..... 17
Gambar 11. Sketsa Alternatif 7..... 17
Gambar 12. Sketsa Alternatif 8..... 17
Gambar 13. Sketsa Alternatif 9..... 18
Gambar 14. Sketsa Terpilih 1..... 18
Gambar 15. Sketsa Terpilih 2..... 19
Gambar 16. Sketsa Terpilih 3..... 19
Gambar 17. Sketsa Terpilih 4..... 20
Gambar 18. Tanah Liat *Stoneware* Pacitan..... 20
Gambar 19..... 22
Gambar 20..... 22
Gambar 21..... 22
Gambar 22..... 22
Gambar 23..... 23
Gambar 24..... 23

Gambar 25..... 23
Gambar 26..... 23
Gambar 27..... 24
Gambar 28..... 24
Gambar 29..... 24
Gambar 30..... 24
Gambar 31..... 24
Gambar 32..... 25
Gambar 33..... 25
Gambar 34..... 25
Gambar 35..... 25
Gambar 36..... 26
Gambar 37. Proses pembentukan teknik *pinch*..... 26
Gambar 38. Membuat pilinan..... 27
Gambar 39. Membuat lempengan/*slab*..... 27
Gambar 40. Membuat sketsa..... 28
Gambar 41. Penyaringan tanah liat basah secara manual..... 29
Gambar 42. Penguletan tanah liat..... 30
Gambar 43. Pembentukan karya..... 31
Gambar 44. Pengeringan karya dengan cara diangin-anginkan diluar ruangan... 33
Gambar 45. Pemanasan karya sebelum pembakaran biskuit..... 33
Gambar 46. Grafik suhu pembakaran biskuit..... 34
Gambar 47. Proses pewarnaan gelasir dengan menggunakan kuas..... 35
Gambar 48. Grafik suhu pembakaran gelasir..... 35
Gambar 49. Proses *finishing*..... 36
Gambar 50. Karya 1..... 40
Gambar 51. Karya 2..... 42
Gambar 52. Karya 3..... 45
Gambar 53. Karya 4..... 47

INTISARI

Banyak kasus di lingkungan sekitar dapat dijadikan sumber ide penciptaan, salah satunya pada kasus *bullying*, kasus ini marak diperbincangkan di media sosial. Kasus miris yang terjadi telah banyak memakan korban. Alasan penulis mengangkat tema *bullying* dalam karya keramik karena penulis pernah menjadi korban *bullying* ketika berada di Sekolah Dasar. Tujuan dari penciptaan karya ini menjelaskan bagaimana konsep karya dengan tema fenomena *bullying* dalam karya keramik.

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam proses penciptaan karya ini menggunakan metode estetika The Liang Gie, metode tersebut menjelaskan bagaimana keindahan yang terdapat dalam sebuah karya tersebut. Agar karya lebih hidup penulis menggunakan metode semiotika dari Charles Sanders Peirce supaya dapat mengetahui tanda-tanda apa saja yang terdapat dalam karya tersebut dan agar dapat mempelajari perilaku dan mental secara ilmiah penulis menggunakan metode psikologi dari Wilhem Wundt. Dalam pembuatan karya teknik yang digunakan ada tiga yaitu pijit (*pinch*), pilin (*coil*) dan lempeng (*slab*).

Empat karya keramik abstrak figuratif yang diciptakan penulis dengan tema fenomena *bullying* mampu menghasilkan gambaran perasaan yang dialami penulis kedalam karya. Karya pertama yang diciptakan penulis berjudul *Social Bullying* yang terdiri dari empat figur keramik, karya kedua berjudul *Strict Parents* terdiri dari tiga figur keramik, karya ketiga berjudul *Insulting* terdiri dari dua figur keramik, dan karya yang keempar berjudul *Relational Aggression* terdiri dari satu figur keramik yang berada ditengah-tengah keramik yang berbentuk menyerupai bentuk tangan yang memperlihatkan rasa ketidaksukaan terhadap korban.

Kata Kunci: *Fenomena Bullying, Keramik, Abstrak, Figuratif*

ABSTRACT

Many cases in the surrounding environment can be used as a source of creation ideas, one of which is the case of bullying, this case is widely discussed on social media. The sad case that has happened has taken many victims. The reason the author raises the theme of bullying in his ceramic work is because the author has been a victim of bullying when he was in elementary school. The purpose of the creation of this work is to explain how the concept of works with the theme of the phenomenon of bullying in ceramic works.

The approach method used by the author in the process of creating this work uses the aesthetic method of The Liang Gie, this method explains how the beauty contained in a work. To make the work more alive, the writer uses the semiotics method from Charles Sanders Peirce in order to find out what signs are contained in the work and in order to study behavior and mentality scientifically the author uses the psychological method from Wilhem Wundt. There are three techniques used in making the work, namely pinch, coil and slab.

Four figurative abstract ceramic works created by the author with the theme of the phenomenon of bullying are able to produce a picture of the feelings experienced by the author into the work. The author's first work is entitled Social Bullying which consists of four ceramic figures, the second work entitled Strict Parents consists of three ceramic figures, the third work entitled Insulting consists of two ceramic figures, and the fourth work entitled Relational Aggression consists of one ceramic figure sitting in the middle of the ceramic shaped like a hand that shows a sense of dislike for the victim.

Keywords: *Bullying Phenomenon, Ceramic, Abstract, Figurative*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Munculnya ide dalam menciptakan karya bisa datang dari luar diri, dalam diri, atau melihat lingkungan sekitar. Banyak kasus di lingkungan sekitar dapat dijadikan sumber ide penciptaan, salah satunya pada kasus *bullying*, kasus ini marak diperbincangkan di media sosial. Kasus miris yang terjadi telah banyak memakan korban. Fenomena *bullying* sering terjadi pada anak-anak. Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008).

Alasan penulis mengangkat tema *bullying* dalam karya keramik karena penulis pernah menjadi korban *bullying* ketika berada di Sekolah Dasar. Tindakan *bullying* yang pernah dialami ketika berada di lingkungan Sekolah Dasar, adalah karena mempunyai fisik yang lemah, sehingga pelaku *bullying* dengan mudahnya menyakiti fisik penulis.

Ketertarikan pada tema *bullying* ini, karena tema fenomena *bullying* sangat menggambarkan perasaan penulis saat ini, berikutnya yaitu karena karakter yang dibuat penulis berbentuk objek tiga dimensi. Karya yang dibuat adalah karya keramik berglasir. Penulis memberi warna glasir cerah dan warna gelap, warna ini digunakan sebagai simbol suasana hati orang-orang yang menjadi korban *bullying*. Dalam Penciptaan karya ini penulis terinspirasi dari karya-karya ilustrasi yang ditemukan di internet. Di internet banyak karya yang menceritakan tentang fenomena *bullying*, tapi yang membedakan karya-karya yang penulis temukan di internet dengan karya yang dibuat yaitu objeknya. Karya yang ditemukan di internet merupakan karya dua dimensi, sedangkan karya yang dibuat dalam karya keramik berbentuk tiga dimensi.

Agar tema fenomena *bullying* ini lebih sesuai dengan hal yang sebenarnya dan tepat datanya, penulis mulai mengumpulkan data dan informasi tentang kasus-kasus *bullying* tersebut dengan wawancara, *browsing* internet, membaca di koran. Hasilnya dapat penulis simpulkan bahwa karya yang dibuat berbentuk keramik abstrak figuratif.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas, rumusan masalah dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penciptaan karya dengan tema fenomena *bullying* dalam karya keramik seni?
2. Bagaimana proses penciptaan karya keramik dengan tema fenomena *bullying*?
3. Bagaimana hasil karya yang diciptakan dengan tema fenomena *bullying* dalam karya keramik seni?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari Penciptaan karya ini:
   a. Menjelaskan konsep dengan tema fenomena *bullying* dalam karya keramik.
   b. Menjelaskan proses penciptaan karya keramik dengan tema fenomena *bullying* dalam karya keramik.
   c. Mendeskripsikan hasil karya *bullying* sebagai sumber ide penciptaan karya keramik.
2. Manfaat dari penciptaan karya ini:
   a. Memberikan ruang untuk berekspresi bagi penulis dalam mendalami fenomena *bullying*.
   b. Mengedukasi masyarakat supaya memahami proses penciptaan karya fenomena *bullying* kedalam karya keramik.
   c. Menjadi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia seni kriya keramik.
   d. Memberi wacana baru kepada masyarakat melalui karya keramik abstrak figuratif dengan tema fenomena *bullying* kedalam karya keramik.
   e. Mengajak masyarakat untuk tidak melakukan *bullying* terhadap orang lain.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

   Metode pendekatan yang digunakan penulis yaitu estetika, semiotika, dan psikologi.

   a. Pendekatan Estetika

      Estetika merupakan teori yang membahas tentang keindahan dan sangat dekat filosofi seni. Ilmu estetika membahas bagaimana seseorang bisa merasakannya dan bagaimana keindahan tersebut bisa terbentuk. Keindahan menurut The Liang Gie (1996 : 17-18). Menurut luasnya lingkupan dapat dibedakan menjadi 3 macam:

      1) Keindahan dalam arti yang terluas, meliputi keadaan alam, keindahan seni, keindahan moral, keindahan intelektual, dan keindahan mutlak (absolut).
      2) Keindahan dalam arti estetis murni: menyangkut pengalaman estetis dari seorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang diserapnya.
      3) Keindahan dalam arti terbatas hanya menyangkut benda-benda yang diserap dengan penglihatan, yakni berupa keindahan bentuk dan warna (The Liang Gie, 1996 : 17-18).

   b. Pendekatan Semiotika

      Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda. Dalam karya ini penulis menggunakan ilmu semiotika dari Charles Sanders Peirce. Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui sebuah karya melalui ikon, indeks dan simbol. Pendekatan ini dipakai sebagai pemaknaan karya atas maksud dan tujuan secara filosofis.

   c. Pendekatan Psikologi

      Psikologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari serta melibatkan studi perilaku dan fungsi mental secara ilmiah. Psikolog ialah para praktisi atau pelaksana dalam bidang psikologi yang mempunyai tujuan pemahaman tentang mempelajari tingkah laku atau perilaku individu serta kelompok-kelompok sosial secara radikal. Menurut Wilhem Wundt, psikologi adalah ilmu yang mempelajari

pengalaman-pengalaman yang timbul pada diri manusia, seperti perasaan panca indra, pikiran, firasat, dan kehendak.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan cara yang digunakan dalam proses penciptaan suatu karya agar tercapai hasil yang diinginkan. Dalam menciptakan karya ini penulis menggunakan metode *Practice-led Research* dari Husen Hendriyana. Dalam metodenya, Husen Hendriyana menggunakan metode penciptaan dengan 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan. (Hendriyana, 2018 : 21-21)

a. Tahap persiapan, terdiri dari kegiatan observasi dan analisis. Pada tahap ini peneliti menceritakan praktisi melakukan observasi dengan riset awal dalam rangka mencari data terkait dengan isu dan permasalahan yang bisa didapatkan di masyarakat, khususnya data-data yang terkait dengan topik dan bidang keilmuan yang diteliti. Hasilnya kemudian dianalisis sehingga menemukan formulasi ide/gagasan awal yang kemudian menjadi fokus penelitian.
b. Tahap mengimajinasi, pada tahap ini peneliti menceritakan pengalaman praktisi terkait dengan pembangkitan atau penggugah semangat atau dorongan imajinasi, sehingga menemukan potensi dan peluang yang bisa diwujudkan atau dikembangkan (imaji abstrak). Pada tahap ini juga dilakukan eksplorasi-eksplorasi bentuk dan eksperimentasi teknik dan material bahan yang akan digunakan (imaji konkret).
c. Tahap pengembangan imajinasi yang tertuju pada kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi dan perbaikan/peningkatan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan.
d. Tahap pengerjaan, yaitu tahap mengimplementasikan keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep yang matang. Tahapan kerja ini merupakan zona aman yang dapat didelegasikan tugas pengerjaannya kepada drafter atau *team work*, fokus bekerja bergelut dengan material bahan, teknik, dan bentuk-bentuk yang akan diwujudkan.